



DYVIACOM

PT. DYVIACOM INTRABUMI Tbk.

Laporan Tahunan
Annual Report 2012

DYVIACOM

PT. DYVIACOM INTRABUMI Tbk.

Daftar Isi *Table of Contents*

Visi & Misi <i>Vision & Mission</i>	3
Profil dan Sejarah Perusahaan <i>Company Profile</i>	4
Laporan Komisaris Utama <i>President Commissioner Report</i>	6
Laporan Direksi Utama <i>President Director Report</i>	7
Laporan Komite Audit <i>The Audit Committee Report</i>	8
Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioner Profile</i>	10
Profil Dewan Direksi <i>Board of Director Profile</i>	12
Profil Manajemen Komite Audit <i>Audit Committee Management Profile</i>	14
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	15
Struktur Organisasi <i>Organization Chart</i>	16
Tata Kelola Perusahaan <i>Good Corporate Governance</i>	17
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility</i>	20
Informasi Perusahaan <i>Company Information</i>	21
Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>	22
Analisa Keuangan dan Pembahasan Manajemen <i>Financial Analysis and Management Discussion</i>	24
Harga Saham dan Komposisi Saham <i>Stock Price & Competition</i>	27
Tinjauan Bisnis <i>Business Review</i>	28
Pernyataan Dewan dan Tandatangan Komisaris dan Direksi <i>Certification and Signatures Of The Commissioners and Directors</i>	29

Visi / Vision

Menjadi pemimpin dalam usaha penyedia solusi bisnis teknologi informasi

To be a leader in information technology business solution provider

Misi / Mission

Membangun cara hidup lebih baik melalui teknologi informasi

To build a better way of life through information technology

Nilai Utama / Core Values

Fokus pada pelanggan *Customer Focus*

Inovasi *Innovation*

Kerjasama *Teamwork*

Kesempurnaan *Excellence*

Integritas *Integrity*

1995

PT Dyviacom Intrabumi, Tbk (selanjutnya disebut Perseroan) berdiri pada 16 November 1995 berdasarkan Akta Pendirian No. 107 yang dibuat di hadapan Siti Pertiwi Henny SH, Notaris di Jakarta. Pada September 1996, Dyviacom resmi menjadi salah satu pemain di Internet Service Provider (ISP) dengan merk usaha D~Net.

1997

Pada Januari tahun 1997, Perseroan membangun suatu portal remaja yang bernama Difffy.Com. Berbagai ragam program yang dapat dinikmati oleh portal ini adalah antara lain chatting online, konsultasi, belanja, berita seputar artis, dan termasuk acara siraman rohani.

1998

Seiring dengan kebutuhan para UKM dan sesuai dengan misi Perseroan sejak awal, yakni mengembangkan UKM melalui internet, maka Perseroan ini di tahun 1998 menciptakan suatu divisi baru yang disebut 'Dyviacom IT Solution'. Divisi ini melayani segala kebutuhan usaha dari pengembangan software/aplikasi, perancangan jaringan seperti Local/Wide Area Network, instalasi komputer berikut perangkat penunjangnya, pembuatan system informasi, dan instalasi pengamanan jaringan. Layanan dasar IT Solution seperti web design and progamming, leased line, banner, dan domain name.

2000

Pada akhir tahun 2000, Perseroan menawarkan saham umum perdana kepada masyarakat umum di Bursa Efek Indonesia.

2001 - 2003

Sepanjang tahun 2001 - 2003, Perseroan terus mengembangkan usahanya di bidang aplikasi dan solusi Teknologi Informasi untuk para pelanggan retail dan korporat, berbagai produk seperti VOIP dan franchise dipasarkan.

2005

Dalam tahun 2005 pergeseran usaha dari ritel ke korporat menjadi semakin nyata. Hal ini ditandai dengan semakin kuatnya infrastruktur perseroan dalam bidang layanan wireless, fiberoptic, Internet Ready Port, Virtual Private Network (VPN) dan infrastruktur berbasis IP maupun Open Source.

2007

Tahun 2007 adalah tahun yang membawa kemajuan yang cukup pesat bagi performance perseroan, dimana dengan Perseroan diambil alih oleh PT.Philadel Terra Lestari.

1995

PT Dyviacom Intrabumi, Ltd (hereinafter referred as The Company) stand on 16 November 1995 under the Deed of Establishment No. 107 were made before Siti Pertiwi Henny SH, in Jakarta. In September 1996, Dyviacom officially became one of the players in Internet Service Provider (ISP) with business brand D~Net.

1997

In January 1997, The Company build a youth portal called Difffy.Com. Wide varieties of programs that can be enjoyed through this online portal such as: chatting online, consulting, shopping, news or gossips, and included the daily spiritual bread.

1998

With the growing needs by the SME's and since its beginning the company's main focus was to develop the SME's market using Internet, thus the company in 1998 established its new division called 'Dyviacom IT Solution'. This new division was set up to provide services in the area of software / application development, Local/Wide Area Network establishment, computer installation along with its supporting application, information system implementation, and network security system. Basic IT services that provided were web design, programming, leased line, banner and domain name creation.

2000

At the end of 2000, the company offered an initial public offering in the Indonesia Stock Exchange.

2001 - 2003

Through out the years 2001 - 2003, the company continued to expand its business in the area of application development and IT Solution for retail and corporate clients, the promoted products were VOIP (Voice over Internet Protocol) and franchise.

2005

In year 2005, the shifting from retail into corporate areas was becoming apparent. It is characterized by the growing of the company's infrastructure in the field of wireless, fiberoptic, Internet Ready Port, Virtual Private Network (VPN) and other infrastructure base on IP or Open Source.

2007

The year 2007 has been a year that brought substantial progress in the performance of the company, whereas the company was taken over by PT. Philadel Terra Lestari.

2009

Seiring dengan peningkatan infrastruktur internet yang makin baik, Indonesia menikmati akses internet yang makin baik dan makin murah. Perseroan juga melihat tumbuhnya peluang yang makin besar dalam pengembangan konten website dan IT Solution khususnya untuk pasar korporat. Oleh karena itu pada tahun 2009, Perseroan mulai mengembangkan Waytodeal.com, Ogahrugi.com dan TRECS.

2010

Fokus Perseroan pada pasar korporat tetap dipertahankan dan terlihat perannya menjadi semakin nyata lewat Divisi 'Dyviacom IT Solution' yang terus menjadi penyumbang pendapatan terbesar perusahaan.

2012

Melihat perkembangan dalam dunia marketing online dan e-commerce, Perseroan mulai memperbanyak merchant dalam online bisnis yang menawarkan promo melalui website ogahrugi.com. Merchant yang bergabung menjual produk berupa: produk jadi, leisure, jasa, kuliner, dll yang sangat mudah di akses via online. Marketing online melalui website ini, mendapat tanggapan sangat positif dari masyarakat. Kegiatan usaha D-Net sekarang adalah berusaha dalam bidang elektronika yakni menjual mesin-mesin computer beserta peralatan-peralatan dan perlengkapan-pelengkapan, serta memberikan jasa dan pelayanan mesin-mesin computer, paket program computer, menerima pengangkatan sebagai agen, agen tunggal, distributor, grosir, baik dalam maupun luar negeri dan berusaha dalam bidang perwakilan dari berbagai perusahaan-perusahaan lain, baik dalam maupun dari luar negeri.

2009

Along with the improvement in internet infrastructure, Indonesia had a greater internet access at a cheaper cost. The company began to see a growing opportunities in Web Content Development and IT Solution for the corporate market. Therefore, in the year 2009, the company began to develop Waytodeal.com, Ogahrugi.com and TRECS.

2010

The company's focus on the corporate market was retained and it shown by the role of 'Dyviacom IT Solution' Division had become more obvious, due to the biggest contribution for the company's revenue.

2012

Seeing the development in the world of online marketing and e-commerce, the Company began to expanding online merchant businesses that offer website promotion through ogahrugi.com. Merchants who join could sell their products include: finished products, leisure, services, food, etc which very easily accessed via online. Online marketing through this website, received an overwhelmingly positive response from the public. Nowadays, D-Net business line are to sell electronic machines with computer equipment and supplies-completion, as well as providing services and computer hardware, computer software, accept appointment as agent, sole agent, distributor, wholesaler, both in and outside the country and work as representatives in various companies, both for domestic or abroad.





Veronica Colondam
Komisaris Utama/*President Commissioner*

Kami segenap komisaris Perseroan mengucapkan terima kasih yang paling dalam atas kepercayaan dan kerjasama yang telah diberikan seluruh pemegang saham kepada Perseroan.

Rasa terima kasih perseroan ini juga tak lupa kami sampaikan kepada seluruh jajaran direksi serta seluruh karyawan Perseroan yang telah bekerja sama untuk mendukung kemajuan roda usaha perseroan.

Manajemen telah menjalankan perseroan dengan baik atas dasar prinsip kehati-hatian sehingga mampu menghasilkan kinerja perseroan yang baik. Komite Audit juga telah bekerja dengan baik dan memberikan saran-saran yang berharga untuk manajemen.

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat memotivasi Perseroan untuk melihat peluang-peluang baru dalam rangka mengembangkan roda usaha perseroan.

Pengguna internet di Indonesia pada tahun 2012 mencapai 61,08 juta orang atau naik sekitar 10% dibandingkan tahun 2011. Dengan perkembangan pada para penggunaan internet ini, kami yakin manajemen dengan aspek pemasarannya dapat membawa Perseroan untuk terus bertumbuh dan mampu menunjukkan pertumbuhan kinerja yang positif bagi para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan Perseroan di tahun-tahun yang akan datang.

Peningkatan dalam jumlah anggota dan transaksi online serta penambahan jumlah merchant dari berbagai produk menunjukkan bahwa realisasi strategi yang dijalankan oleh manajemen menunjukkan hasil yang positif untuk terus berkembang di masa yang akan datang.

All the company's commissioners would like to express a deep gratitude for all trust and cooperation that has been given from all the shareholders to our Company.

Also, we do not forget to deliver our gratitude to all the board directors and employees of the company who have worked together to support the advancement of the company's operating wheel.

Management has conducted the company with precautionary principle in anticipation to generate a good performance to the company. Also, the Audit Committee has been working well and providing valuable advices to management.

The information technology development that has growing rapidly motivates the company to look at new opportunities in order to develop the company's operating wheel.

Indonesia's internet user in year 2012 reached 61.08 million, or increased approximately of 10% relative to 2011. With the growth in internet user, we are confident to bring the company for a continuous grow and be able to demonstrate positive growth in performance to all the shareholders and stakeholders of the Company in years to come.

An increase in the number of members and online transactions inline with the increment of the number of merchants from various products shows the company's realization has produced a positive result to continuously grows in the future.



Devi S. Talim
Direktur Utama/*President Director*

Dalam perjalanan yang lebih dari 10 tahun di bidang informasi teknologi, berbagai tantangan dan kendala sudah banyak diatasi.

Menanggapi pertumbuhan penggunaan internet yang semakin banyak belakangan ini, Perseroan terus mengembangkan usahanya dengan mengambil langkah untuk memperbesar pasar dan memperluas jasa-jasa layanan yang masih dianggap adalah rencana paling strategis untuk meningkatkan kinerja usaha di tahun mendatang. Perseroan telah menerapkan tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan hirarkinya, mulai dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang merupakan aspirasi dari seluruh pemegang saham, Dewan Komisaris sebagai penasehat, Dewan Direksi sebagai pelaksana dan Sekretaris Perusahaan sebagai perwakilan Perseroan.

Perseroan pada tahun 2012 membukukan pendapatan perusahaan sebesar Rp 13, 927 miliar dengan pendapatan terbesar berasal dari jasa IT Solution. Beberapa rencana dan strategi telah perseroan siapkan untuk terus mengembangkan roda usaha perseroan dan meningkatkan pelayanan perseroan dimana fokus kepada pelanggan dan kesempurnaan adalah salah satu dari nilai-nilai utama perseroan. Perseroan berharap untuk meningkatkan laba di tahun 2013.

Dengan dukungan dari nilai-nilai utama (core values) perseroan yaitu fokus pada pelanggan, inovasi, kerjasama, kesempurnaan dan integritas, membuat perseroan terus termotivasi untuk berusaha melakukan inovasi bisnis yang lebih baik lagi dan melakukan investasi- investasi baru secara lebih efisien.

Ini menjadi prioritas perseroan untuk dapat meraih peluang-peluang bisnis baru. Perseroan berharap di tahun mendatang, Perseroan dapat memberikan kontribusi yang lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya, sehingga semakin meningkatkan nilai perusahaan dan memberikan nilai tambah kepada seluruh pemegang saham. Akhir kata, perseroan mengucapkan terima kasih kepada seluruh pelanggan, mitra usaha, seluruh karyawan dan pemegang saham yang telah membawa Perusahaan selangkah lebih maju untuk mewujudkan visi dan misi dari Perusahaan.

In the course of more than 10 years in the field of information technology, many challenges and obstacles that we had overcome.

Responding to the growth in internet usage lately, the company continues to expand its business by taking steps to expanding the target market and expand its services which considered as the most strategic plan to improve the business sector in the coming year. The Company has implemented good corporate governance in accordance to its hierarchies, in ranging from General Meeting of Shareholders (RUPS) which constitute aspiration of the entire shareholders, Board of Commissioners as advisory, the Board of Directors as the executor and Corporate Secretary as representatives of the company.

The company's performance in the year of 2012 showed revenue of Rp 13, 927 miliar which the largest revenues come from IT services Solution services. We have prepared some plans and strategies to continuously develop the company's operating wheels and improve our services where customer focus and excellence as one of our core values. The company expects to have a profit increase in the year 2013.

With the support of our core values which are focused on customers, innovation, teamwork, excellence and integrity, keep us motivated to do better on our business innovation and to invest in new investments more efficiently.

It is our priority to seize new business opportunities. We hope in the coming year, the company may provide further contributions which better than years before, so the company may add more value and provide additional value to the whole shareholder. Finally, we would like to thank all customers, business partners, employees and shareholders who have supported and trusted the company to get one step closer to the Company's mission and mission.

Merujuk kepada keputusan ketua OJK No. 29 / PM/2004, Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. 339/BEJ/2003 dan Pedoman Good Corporate Governance yang disusun oleh Komite Nasional Kebijakan GCG, pada tahun 2009 perusahaan telah membentuk Komite Audit dengan susunan sebagai berikut:

1. Achmad Sofyan – Ketua
(Komisaris Independen)
2. Parman Zuharman – Anggota
3. Moni Rejeki – Anggota

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah melakukan overview terhadap kredibilitas dan obyektivitas Laporan Keuangan Perusahaan, kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta melakukan overview terhadap proses pengawasan internal.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit diberikan wewenang antara lain menyatakan pendapat dan rekomendasi atas penetapan Auditor Eksternal dan diberikan akses terhadap informasi dan data yang dibutuhkan dalam menjalankan tugas-tugasnya.

Sepanjang tahun 2012, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan fungsi pengawasannya antara lain melalui rapat bulanan dengan departemen internal audit dengan mengevaluasi efektivitas fungsi internal audit, mendiskusikan temuan-temuan dan membantu persiapan rencana audit tahun 2013.

Referring to the OJK chairman Decision No. 29 / PM/2004, Directors Jakarta Stock Exchange Statement No. 339/BEJ/2003 and Code of Good Corporate Governance prepared by the National Committee on Corporate Governance, in 2009 the company has established an Audit Committee with the following composition:

1. Achmad Sofyan – Chairman
(Independent Commissioner)
2. Parman Zuharman – Member
3. Moni Rejeki – Member

Duties and responsibilities of the Audit Committee are to overview the credibility and objectivity of Company Financial Statements, comply with its laws and regulations in force and do overview of the internal control process.

In carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee is authorized, among others expressed their opinions and recommendations on the establishment of the External Auditor and given access to information and data necessary to carry out his duties.

Throughout the year 2012, the Audit Committee has carried out the duties and functions of monitoring, among others through monthly meetings with internal departments audit to evaluate the effectiveness of the internal audit function, discuss the findings and help prepare audit plan 2013.

Pada tahun 2012 ini komite Audit telah menerbitkan Manual dan Standar Operasi dan prosedur Komite Audit (Audit Committee Charter) yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris.

Berdasarkan pembahasan dan penelaahan yang dilakukan sepanjang tahun 2012, secara keseluruhan Komite Audit tidak menemukan hal-hal yang signifikan yang perlu dilaporkan dalam laporan tahunan 2012.

In 2012 this committee has issued Audit Manual and Standard Operating procedures and Audit Committee (Audit Committee Charter), which has been approved by the Board of Commissioners.

Based on the discussion and review are conducted throughout the year 2012, the Audit Committee as a whole did not find significant things that need to be reported in the annual report 2012.

Achmad Sofyan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Profil Manajemen Dewan Komisaris *Board of Commissioner Management Profile*



Komisaris Utama
President Commissioner

Berdasarkan Berita Acara RUPS akte No. 38 oleh Notaris Fathiah Helmi dan disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum. Veronica Colondam, memulai pendidikannya dengan mengambil Diploma jurusan Public Relation di InterStudy College, Jakarta. Kemudian menyelesaikan studi di bidang komunikasi massa (BA, American University, 2000) dan kebijakan publik (MSc., Imperial College, London dan London School of Hygiene and Tropical Medicines, 2006). Pada tahun 1999 beliau mendirikan Yayasan Cinta Anak Bangsa (YCAB), yang bergerak di bidang sosial dan pencegahan narkoba di kalangan anak muda Indonesia. Pencapaian dalam bidang organisasi yang pernah diraih oleh Veronica Colondam, antara lain: Regional Coordinator of NGOs in South East and Pacific Region, Global Youth Network, UNODC(2005-2007); Regional Coordinator of NGOs in South East Asia and Pacific Region, Vienna NGO Commission (2007-2009) dan di akhir tahun 2007, YCAB menerima Consultative Status dari Economic and Social Council badan PBB. Berbagai macam penghargaan telah diraih oleh Veronica Colondam baik dari lokal maupun internasional. Penghargaan dari pihak lokal, antara lain : 100 Inspiring Indonesian Women (April 2008) dari Majalah KARTINI, 10 most Inspirational Women of Indonesia (Nov 2007) dari Majalah CLARA, 99 Most Powerful Women in Indonesia (Globe Asia, Oct 2007). Sedangkan penghargaan internasional yang diterimanya antara lain : Social Innovator Park Fellow Award 2008 (Singapura, Nov 2008), UN-Vienna Civil Society Award (Vienna, 2001).

Based on the General Meeting of Shareholders No. 38 by Notary Public Fathiah Helmi and legalized by the Ministry of Justice and Human Rights Republic Indonesian Directorate General of Legal Administration, stated Veronica as President Commissioner. Veronica Colondam, started her education with a Diploma in Public Relation at Interstudy College, Jakarta. She continued her studies in Mass Communication (BA, American University, 2000) and Public Policy (Msc., Imperial College, London and London School of Hygiene and Tropical Medicines, 2006). In 1999 she established Yayasan Cinta Anak Bangsa (YCAB), an independent non-profit, social foundation fighting drugs abuse among youth in Indonesia. Within her organizational achievements Veronica Colondam has received : Regional Coordinator of NGO's in South East Asia and Pacific Region, Global Youth Network, UNODC (2005-2007); Regional Coordinator of NGOs in South East and Pacific Region, Vienna NGO Commission (2007-2009) and the Special ECOSOC Consultative Status from The United Nation in December 2007. Veronica Colondam has received many acknowledgments from domestic and international affairs. Some of the domestic acknowledgments are 100 Inspiring Indonesian Women from Kartini Magazine (April 2008), 10 most Inspirational Women of Indonesia from Clara Magazine (November 2007) , 99 Most Powerful Women in Indonesia from Globe Asia (October 2007). Internationally, Veronica has been awarded the Social Innovator Park Fellow Award 2008 (Singapore, November 2008), and UN-Vienna Civil Society Award (Vienna, 2001).

Profil Manajemen Dewan Komisaris Board of Commissioner Management Profile



Komisaris
Commissioner

Berdasarkan Berita Acara RUPS akte NO. 20 oleh Notaris Fathiah Helmi dan disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum Mulyo Sutrisno diangkat menjadi Komisaris. Beliau memulai pendidikannya di Akademi Ilmu Keuangan dan Perbankan lulus tahun 1975, lalu memperoleh pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara lulus pada tahun 1982 dan kemudian melanjutkan gelar MBA lulus pada tahun 1992 di Management Science Institute "Paramita Graha". Ia memulai karir di Bank Exim pada tahun 1977-1982 sebagai Analis Kredit di Cabang Jakarta Kota dan Cabang Gatot Subroto pada tahun 1982-1987, lalu sebagai Kepala Bagian Pembukuan pada tahun 1987-1988. Lalu pada tahun 1988-1990 sebagai Kuasa Anggota Bursa dari Bank Exim Kantor Pusat. Kemudian Pada tahun 1990-1992 sebagai Manager Operasional di PT. Trimegah Securindo Lestari, dan sebagai Direktur pada tahun 1992-1999, lalu menjabat sebagai Komisaris merangkap Komisaris Independent pada tahun 1999-2002 di PT.Trimegah Securities, Tbk. Dan

sejak tahun 2002 sampai Maret 2008 sebagai Anggota Komite Audit di PT. Trimegah Securities, Tbk. Sedangkan sejak tahun 2004 sampai sekarang juga menjabat sebagai Komisaris merangkap Komisaris Independent di PT. Multistrada Arah Sarana Tbk, dan sejak tahun 2007 sampai sekarang menjabat sebagai Direktur Utama di PT. Philadel Terra Lestari. Dan mulai November 2007 menjabat sebagai Komisaris Perseroan.

Based on the General Meeting of Shareholders No. 20 by Notary Public Fathiah Helmi and legalized by the Ministry of Justice and Human Rights Republic Indonesian Directorate General of Legal Administration, appointed Mulyo as Commissioner. Mulyo Sutrisno, started his professional education at the Academy of Financial and Banking Science and graduated in 1975, then he acquired education at the Faculty of Economics, Tarumanagara University and graduated in 1982, and then continued with an MBA program and graduated in 1992 at "Paramita Graha" Management Science Institute. He started his career at Bank Exim during 1977 - 1982 as Credit Analyst at City Branch and Gatot Subroto Branch during 1982 - 1987, then as Head of Accounts Department during 1987 - 1988. Then during 1988 - 1990 as Proxy Market Member of Bank Exim Head Office. Then during 1992-1999 as Operational Manager at PT. Trimegah Securindo Lestari, and as Director during 1992 - 1999, and held the position of President Director at PT. Philadel Terra Lestari during 1999-2001, and held the position of Commissioner and concurrently as Independent Commissioner during 1999 - 2002 at PT. Trimegah Securities, Tbk. And from 2002 to up to March 2008 as Member of Audit Committee at PT. Trimegah Securities, Tbk. While from 2004 up to the present he also holds the position of Commissioner and currently Independent Commissioner of PT. Multistrada Arah Sarana Tbk., and since 2007 up to the present as President Director of PT. Philadel Terra Lestari. Beginning from November 2007 he has been a Commissioner of the Company.



Komisaris Independen
Independent Commissioner

Berdasarkan Berita Acara RUPS akte No. 42 oleh Notaris Fathiah Helmi dan disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum, Achmad Sofyan diangkat menjadi Komisaris Independen. Beliau memperoleh gelar sarjana dari akademi perniagaan Indonesia (1982). Memulai karir pada tahun 1970 di PPUE, ia juga menjadi Direktur pada PT. Sun Hung Securities Indonesia pada tahun 1998. Sebagai Direktur Eksekutif APEI pada tahun 1995 – 2005, Sebagai Komisaris Independen dan Komite Audit di PT. Trimegah Securities tahun 2011 – 2008. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris PT. Pratama Capital, Komite Audit PT. Multistrada Arah Sarana Tbk dan menjadi Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2011.

Based on the General Meeting of Shareholders No. 42 by Notary Public Fathiah Helmi and legalized by the Ministry of Justice and Human Rights Republic Indonesian Directorate General of Legal Administration, stated Achmad as Independent Commissioner. Achmad Sofyan, was awarded a bachelor's Degree from Akademi Perniagaan Indonesia (1982). Starting his career in 1970 at PPUE, he also served as the Director of PT. Sun Hung Securities Indonesia in 1998, as the Executive Director of APEI in 1995-2005, as an Independent Commissioner and Audit Committee of PT. Trimegah Securities in 2008-2011. At the present he serves as the Commissioner of PT. Pratama Capital, Audit Committee of PT. Multistrada Arah Sarana Tbk and as the Independent Commissioner of The Company since 2011.

Profil Manajemen Dewan Direksi Board of Director's Management Profile



Direktur Utama
President Director

Berdasarkan Berita Acara RUPS akte No. 42 oleh Notaris Fathiah Helmi dan disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum Devi S Talim diangkat menjadi Direktur Utama. Beliau menyelesaikan studinya di Fakultas Ekonomi Manajemen, Universitas Tarumanagara, Jakarta pada tahun 1992. Ia kemudian melanjutkan pendidikannya dengan mengambil program Master pada Program Manajemen Internasional (S2) di Prasetiya Mulya Business School dan lulus pada tahun 2004. Devi mengawali karier sebagai peserta Management Development Program (MDP) PT Bank Central Asia, Tbk (BCA) pada tahun 1992. Ia menjabat sebagai Operational Manager dan Branch Manager di beberapa kantor cabang BCA sebelum ditempatkan di kantor pusat sebagai Head of Sales and Distribution Personal Banking Products. Mengundurkan diri dari BCA pada tahun 2007, Devi mengembangkan restoran seafood dengan nama Rasane sebagai usaha keluarga. Devi juga aktif sebagai Advisor di Yayasan Cinta Anak Bangsa sejak tahun 2007 sampai dengan sekarang. Sejak tahun 2009 sampai dengan sekarang, ia menjadi Direktur Utama PT Dyviacom Intrabumi, Tbk.

Based on the General Meeting of Shareholders No. 42 by Notary Public Fatiah Helmi and legalized by the Ministry of Justice and Human Rights Republic Indonesian Directorate General of Legal Administration, appointed Devi S. Talim as President Director. Devi S Talim completed her study at the Faculty of Economic Management, Tarumanagara University, Jakarta in 1992. Then she continued with her Master Program at the Faculty of International Management, Prasetiya Mulya Business School and graduated in 2004. Devi began her career as a participant of Management Development Program (MDP) PT Bank Central Asia Tbk (BCA) in 1992. She served as Operational Manager and Branch Manager in some branch offices prior to be placed at the head office as Head of Sales and Distribution Personal Banking Products. Resigned from BCA in 2007, Devi developed a seafood restaurant named Rasane as a family business. Devi is also active as an Advisor in Yayasan Cinta Anak Bangsa (Y CAB) since 2007 until now. Since 2009 up to the present, she has been the President Director of Sales and Marketing, PT Dyviacom Intrabumi, Tbk.



Direktur IT Solusi Bisnis
IT Business Solution Director

Berdasarkan Berita Acara RUPS akte No. 38 oleh Notaris Fathiah Helmi dan disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum Teophilus Bambang Wira diangkat menjadi Direktur IT Solusi Bisnis. Beliau mendapatkan gelar sarjana Manajemen Informatika dari Universitas Budi Luhur pada tahun 1989. Ia melanjutkan studi S2 nya dalam bidang Financial Management di Universitas Budi Luhur pada tahun 2002. Ia memulai kariernya sebagai Programmer dan System Analyst pada tahun 1989 di sebuah perusahaan konsultan IT bernama Texas Instrumen Indonesia. Kemudian ia menjabat sebagai IT Manager di Oscar Berlian Motor sebelum bergabung dengan PT Astra International, Tbk (Astra) pada tahun 1991. Karier pertama Teo di Astra dimulai sebagai Senior System Analyst sebelum akhirnya menjabat sebagai IT Division Head(1996 – 2000). Selanjutnya pada tahun 2000, Teo menjabat sebagai Outsourcing Division Head di PT Astra Graphia Tbk . Ia kemudian kembali ke Astra sebagai Automotive Sales Operations IT Head sampai dengan tahun 2004. Posisi terakhirnya di Astra sebagai Head Of Marketing Planning (2004-2008) sebelum pindah ke PT Tudung Putra Putri Jaya sebagai Chief Of Corporate Information Technology(2008 – 2009). Sejak tahun 2009 sampai dengan sekarang, Teo menjabat sebagai Direktur IT Business Solution di PT Dyviacom Intrabumi Tbk.

Based on the General Meeting of Shareholders No. 38 by Notary Public Fatiah Helmi and legalized by the Ministry of Justice and Human Rights Republic Indonesian Directorate General of Legal Administration, appointed Tephilus Bambang Wira as IT Business Solution Director. Teophilus Bambang Wira, acquired his Bachelor of Information Management degree from the University of Budi Luhur in 1989. He continued with his Master Program in the field of Financial Management at Budi Luhur University in 2002. He started his career as a Programmer and Systems Analyst in 1989 in an IT consulting company named Texas Instruments Indonesia. Then he served as an IT Manager at Berlian Motor Oscar before joined PT Astra International, Tbk (Astra) in 1991. Teo's first career at Astra started as a Senior Systems Analyst before finally served as the IT Division Head (1996-2000). Following that in the year 2000, Teo served as the Outsourcing Division Head of PT Astra Graphia Tbk. He then returned back to Astra as Automotive Sales Operations IT Division Head until 2004. His last position in Astra as Head Of Marketing Planning (2004-2008) before moving to PT Tudung Putra Putri Jaya as Chief Of Corporate Information Technology (2008-2009). Since 2009 until now, he has been the Director of IT Business Solutions at PT Dyviacom Intrabumi Tbk.



Direktur Operasional
Operational Director

Berdasarkan Berita Acara RUPS akte No. 38 oleh Notaris Fathiah Helmi dan disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum, MC Vera Afianti diangkat sebagai Direktur Operasional. Beliau menamatkan studi S1 nya di Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta pada tahun 1991. Selanjutnya Vera mengambil program Master dalam bidang Manajemen Internasional di Prasetiya Mulya Business School pada tahun 2002 dan lulus pada tahun 2004. Vera memulai karier di PT Bank Central Asia, Tbk (BCA) sebagai peserta Management Development Program (MDP). Kemudian ia meniti karier di kantor-kantor cabang BCA dengan jabatan terakhir sebagai Operational Manager Kantor Cabang Korporasi Sudirman (1991-2007). Selanjutnya Vera menjabat sebagai Senior Manager di Unit Penjualan Produk Individual BCA (2007-2008). Selama di BCA, Vera juga aktif sebagai instruktur dan memperoleh sertifikasi sebagai Senior Instruktur BCA Learning Center sejak tahun 2003. Sejak tahun 2009, Vera bergabung dengan PT Dyviacom Intrabumi Tbk. sebagai Direktur Operasional.

Based on the General Meeting of Shareholders No. deed. 38 by Notary Fathiah Helmi and approved by the Ministry of Justice and Human Rights Republic Indonesian Directorate General of Legal Administration, MC Vera was appointed as Operational Director. MC Vera Afianti, completed her study at the Faculty of Economic Accounting, University of Gajah Mada, Yogyakarta in 1991. Then, Vera took her Master Program in the field of International Management at Prasetiya Mulya Business School in 2002 and graduated in 2004. Vera began her career at PT Bank Central Asia Tbk (BCA) as a participant in Management Development Programme (MDP). Then she pursue a career in the BCA branch offices and her last position was Operation Manager of BCA Corporate Branch Sudirman (1991 – 2007). Furthermore, Vera held a position as a Senior Manager at BCA Individual Product Sales Unit (2007-2008). During her years in BCA, Vera has also active as an instructor and get certification as a Senior Instructor from BCA Learning Center since 2003. Since 2009, Vera joined PT Dyviacom Intrabumi Tbk. as Operational Director until now.

Profil Manajemen Komite Audit

Audit Committee Management Profile



Ketua Komite
Committee Head

Achmad Sofyan, Memperoleh gelar sarjana dari akademi perniagaan Indonesia (1982). Memulai karir pada tahun 1970 di PPUE, ia juga menjadi Direktur pada PT. Sun Hung Securities Indonesia pada tahun 1998. Sebagai Direktur Eksekutif APEI pada tahun 1995 – 2005, Sebagai Komisaris Independen dan Komite Audit di PT. Trimegah Securities tahun 2011 – 2008. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris PT. Pratama Capital, Komite Audit PT. Multistrada Arah Sarana Tbk dan menjadi Komisaris Independent Perseroan sejak tahun 2011.

Achmad Sofyan, was awarded a bachelor's Degree from Akademi Perniagaan Indonesia (1982). Starting his career in 1970 at PPUE, he also served as the Director of PT. Sun Hung Securities Indonesia in 1998, as the Executive Director of APEI in 1995-2005, as an Independent Commissioner and Audit Committee of PT. Trimegah Securities in 2008-2011. At the present he serves as the Commissioner of PT. Pratama Capital, Audit Committee of PT. Multistrada Arah Sarana Tbk and as the Independent Commissioner of The Company since 2011.



Anggota
Member

H.Parman Z. Djakaria SE,MM, saat ini menjabat sebagai anggota audit komite PT. Samudera Indonesia Tbk. Memulai karir pada tahun 1970 sebagai auditor dan pada tahun 2000 menjabat sebagai presiden direktur PT Askes. Memperoleh gelar S2 dari program pasca sarjana Magister Manajemen Universitas Indonesia pada tahun 1991.

H.Parman Z .Djakaria SE,MM, currently a member of the audit committee at PT Samudera Indonesia Tbk. He began his career in 1970 as an auditor and as a President Director of PT Askes in 2000. He was awarded a postgraduated degree from magister management of Indonesia university in 1991.



Anggota
Member

Moni Rezeki, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara Jakarta. Tahun 2005 bergabung dengan YCAB di departemen kampanye, sebelumnya diangkat menjadi Direktur Departemen House of Learning Development. Sejak tahun 2008 dia menjabat sebagai Kepala Administrasi YCAB. Sebelumnya pernah menjabat sebagai marketing di salah satu perusahaan sekuritas besar, PT Trimegah Sekuritas Tbk. Kemudian pada tahun 2011, menjabat sebagai Komite Audit Perseroan.

Moni Rezeki, completed her study at the Faculty of Economy, Tarumanegara University Jakarta. She joined with YCAB at campaign department in 2005 and she previously appointed as the Director of Department house of Learning development. Since 2008 she has been serving as Administration head of YCAB. She previously served as a marketer on PT Trimegah Sekuritas, Tbk. In 2011 she served as corporate audit committee.

Mengacu pada peraturan Bapepam No. IX.I.4 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan, dimana fungsinya menjembatani antara Perusahaan dengan pemegang saham, otoritas pasar modal dan masyarakat; pelaksana aktivitas internal maupun eksternal Dewan Direksi dan Dewan Komisaris dan penerapan GCG.

Selama tahun 2012, Sekretaris Perusahaan telah bertanggung jawab atas segala tugasnya yang menjadi fungsi utama, seperti penyampaian informasi keuangan dan kinerja perusahaan kepada pihak terkait.

Beberapa kegiatan yang untuk menjaga keterbukaan informasi:

- I. Melakukan pelaporan berkala kepada otoritas pasar modal dan lembaga-lembaga yang terkait, seperti Bursa Efek Indonesia.
- II. Melaksanakan paparan publik mengenai Perusahaan kepada publik.
- III. Mempublikasikan pengumuman di media massa nasional tentang segala keputusan material yang dilakukan oleh perseroan.

Publikasi Laporan Keuangan

Publikasi Laporan Keuangan baik kuartalan, tengah tahun maupun akhir tahun telah dilakukan kepada publik sepanjang 2012. Khusus untuk Laporan Keuangan tengah tahunan dan akhir tahun, sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No.X.K.2, Perseroan telah mempublikasikannya melalui surat kabar yang berperedaran nasional.

Based on Bapepam's Regulation No. IX.I.4 regarding the Corporate Secretary Formation, acting as mediation between the Company and shareholders, the capital market authority and the public at large, performing internal and external activities to the Board of Directors and the Board of Commissioners and implementing GCG.

In 2012, Corporate Secretary had performed its duties and responsible for its main function, like disseminating financial and performance-related information to the related parties.

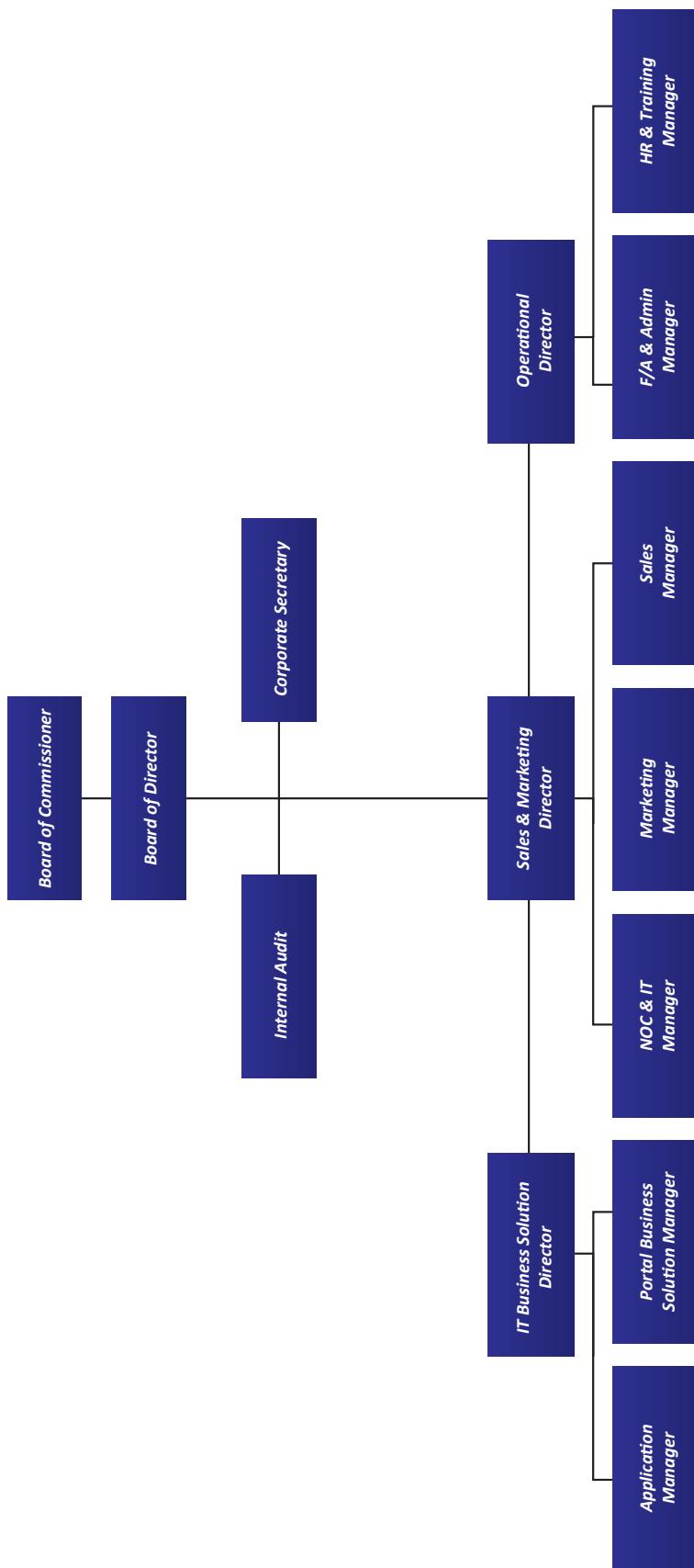
Some activities to maintain the transparency:

- I. To perform regular reporting to the capital markets authority and other related institutions such as the Indonesia Stock Exchange.*
- II. To conduct public expose about the Company to the public.*
- III. To publish announcement in the national mass media for each material information that conducted by corporate.*

Financial Statement Publications

Publications of Financial Statement in the quarter, semester or annual periodicals were also performed for the public during 2012. Especially in the mid year and end of year Financial Statements, the company had assured the national coverage publications were in line with Bapepam-LK regulation No. X.K.2.

Struktur Organisasi Organization Chart



Tata Kelola Perusahaan menjadi fokus yang penting dalam pelayanan usaha perseroan dan dalam mencapai sasaran bisnis. Hal ini perseroan lakukan utk meningkatkan kepercayaan dari pelanggan, mitra bisnis dan pemegang saham. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan sehat dan berkesinambungan akan menjadi pedoman dalam menjalankan bisnis yang baik dan sehat pula.

Dewan Komisaris

Tugas dan wewenang Komisaris secara rinci dituangkan dalam Anggaran Dasar Perseroan yang intinya bertugas untuk mengawasi jalannya Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan nasihat serta masukan–masukan kepada Direksi. Sesuai dengan yang dituangkan dalam Anggaran Dasar Perseroan, Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Komisaris. Dewan Komisaris telah melakukan dua kali rapat pada tahun 2012 dengan tingkat kehadiran 80%. Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 2 (dua) orang Komisaris. Dasar penetapan remunerasi, gaji atau honorarium dan tunjangan lain dari anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS.

Dewan Direksi

Tugas dan wewenang Direksi secara garis besar adalah bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan, mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Perundungan yang berlaku, menerapkan manajemen risiko dan prinsip–prinsip Tata Kelola Perusahaan dalam setiap kegiatan usaha Perseroan.

Dewan Direksi Perseroan saat ini terdiri dari 1(satu) orang Direktur Utama, dan 2 (dua) orang Direktur. Pada tahun 2012 telah diadakan 2(dua) kali rapat direksi dengan tingkat kehadiran 83,3%.

Untuk semakin meningkatkan profesionalisme, Direksi senantiasa mengikuti program seminar sesuai bidang masing – masing dan aktif dalam komunitas terkait penetapan remunerasi pengurus dan pengawas Perseroan yang ditetapkan dengan Rapat Umum Pemegang Saham dan akan disajikan dalam jumlah total remunerasi pengawas. Dasar penetapan remunerasi, gaji, bonus dan tunjangan lainnya anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS dan wewenang tersebut oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

Good Corporate Governance becomes the essential focus in our business service and to achieve the business target in order to increase trust of customer, business partner and shareholder. Healthy Corporate Governance will be the guidance in running the good and healthy business.

Board of Commissioners

The duties and authorities of Commissioners in details was stated in The Company's articles of association which the basic duties are to oversee the running of The Company which performed by The Board of Directors and give advice as well as recommendation to The Board of Directors. According to The Company's articles of association, The Board of Directors and any member of The Board of Directors shall be obliged to give explanation about everything that asked by The Board of Commissioners. The Board of Commissioners has held twice meetings in 2012 with 80% level of the presence. The Company's Board of Commissioners consist of 1 (one) person of Chief Commissioner and 2 (two) person of Commissioners. Basis for setting remuneration, salary or honorarium and other allowances of the Board members are designated by the general meeting of shareholders.

Board Of Directors

The duties and authorities of Directors in outline are responsible for the implementation of Company's governance, managing the company accordance with the authority and responsibilities as set forth in the articles of association and the legislation policy, applying risk management and the principles of Good Corporate Governance in Company's business activities.

The Company's Board of Directors currently consists of 1 (one) person of President Director and 2 (two) persons of Directors. In the year 2012, has held twice Board of Directors meeting with 83,3% level of presence.

To further improve the professionalism, the Board of Directors continues to follow the seminar program for each field related which regard to Determination of remuneration committee and the company supervisor assigned to the General Meeting of Shareholders and will be presented in a total remuneration of supervisors. Basis for remuneration, salaries, bonuses and other allowances of the Board of Directors determined by the General Meeting of Shareholders and the authority may be delegated to the Board of Commissioners.

Komite Audit

Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang yang diketuai oleh seorang Komisaris Independen. Tugas Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya dengan memberikan pendapat profesional kepada Dewan Komisaris diantaranya melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan, penelaahan efektivitas pelaksanaan audit yang dilakukan oleh akuntan publik, penelaahan tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundungan di bidang pasar modal maupun peraturan perundungan lainnya. Ketua Komite Audit dijabat oleh H. Achmad Sofyan dengan anggota H. Parman Zuharman Djakaria dan Moni Rejeki. Pada tahun 2012, telah diadakan 3 (tiga) kali rapat Komite Audit dengan tingkat kehadiran 90%.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertugas antara lain mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan yang berlaku di Pasar Modal dan memberi masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan Pasar Modal yang berlaku, memberikan pelayanan informasi yang berkaitan tentang kondisi Perseroan kepada publik/pemegang saham dan sebagai penghubung antara Emiten dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan masyarakat. Menyiapkan daftar khusus tentang Direksi dan Komisaris baik dalam perusahaan tercatat maupun afiliasinya meliputi kepemilikan saham, hubungan bisnis dan peran lainnya yang menimbulkan benturan kepentingan dengan perusahaan tercatat.

Sekretaris perusahaan saat ini dijabat oleh Ibu Retno Hadiani. Berlatar belakang pendidikan Akuntansi di Akademi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. Menekuni bidang pekerjaan sesuai disiplin ilmu yang diambil sebagai Chief Accounting selama 9 Tahun. Dan Kemudian Pada Tahun 2011, memegang posisi sebagai Sekretaris Perusahaan.

Sistem Pengendalian Internal

Untuk meyakinkan bahwa suatu organisasi berjalan dengan baik, benar dan sesuai dengan rencana yang sudah ditentukan, maka perseroan menjalankan Sistem Pengendalian Internal (SPI) sehingga dapat meyakinkan bahwa suatu organisasi berjalan sesuai dengan sistem dan prosedur. Hal ini perseroan lakukan untuk memudahkan pengawasan dalam pengelolaan bisnis.

Fungsi-fungsi organisasi harus bekerja secara optimal yang tujuan akhirnya adalah tercapainya efisiensi dan efektifitas pelaksanaan tugas pokok, serta pelaporan dan pertanggungjawaban hasil-hasil yang dicapai memenuhi kriteria akuntabel dan transparan. Perseroan memberlakukan SPI untuk memberikan jaminan kebenaran informasi keuangan, efektivitas dan efisiensi proses pengelolaan Perseroan serta kepatuhan kepada perundang–undangan yang berlaku.

Audit Committee

The Company's Audit Committee consists of 3 (three) persons headed by an Independent Commissioner. The duties of the Audit Committee is helping The Board of Commissioners in performing its duties by providing professional opinions to The Board of Commissioners including investigations of financial statements, review of the audit implementation effectiveness conducted by a public accountant, review the Company's level of compliance against legislation in the field of capital markets and other legislation. Chairman of the Audit Committee is held by H. Ahmad Sofyan with members of H. Parman Zuharman Djakaria and Moni Rejeki. In the year 2012, has held 3 (three) Audit Committee's meetings with 90% level of presence.

Corporate Secretary

Corporate Secretary is among others responsible to keep abreast of the Capital Market, particularly the regulations of the the Capital Market and advises the The Board of Directors to comply with policies of the Capital Market, provide information on the condition of the Company related to the public/shareholders and as a liaison between Issuer with Financial Services Authority (OJK) and the public. Prepare a specific list of the Board of Directors and Commissioners both in listed companies and its affiliates including shareholdings, business relationships and other roles leading to any conflict of interest with the listed company.

Corporate Secretary at the present is Retno Hadiani. She has the educational background of accounting at the Accounting academy of Pembangunan Nasional veteran University Jakarta, and she had worked as a chief of accounting for 9 years. And since 2011, she has filled the Corporate Secretary at the company.

Internal Controls System

To convince that an organization runs well, appropriate and according to the plan, The Company implement Internal Control System (ICS) to convince that the Organization runs in accordance with the system and procedure. The Company implement this in order to enable supervision in managing the business.

Organization functions should work optimally which the goal is to achieve the efficiency and effectiveness of the basic tasks implementation, as well as to report and responsible to the results which the criteria has to be accountable and transparent. The company ICS imposed to guarantee validity of financial information, effectiveness and efficiency of the Company's governance and comply with regulations that apply.

Perseroan memelihara SPI yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan. SPI mencakup lingkungan pengendalian internal yang disiplin dan terstruktur, pengkajian dan pengelolaan risiko usaha, aktivitas pengendalian dalam setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perseroan, sistem informasi dan komunikasi.

Perseroan melakukan rapat perbaikan selama 3 bulan sekali untuk mereview SPI yang berhubungan dengan operasional Perseroan.

Risiko Usaha

Ada beberapa macam resiko usaha yang mempengaruhi kinerja Perseroan. Risiko usaha tersebut antara lain:

A. Risiko Meningkatnya Persaingan Usaha di Sektor yang Sama.

Usaha pada bidang Penyelenggaraan Jasa Internet ini akan menjadi sangat kompetitif dengan banyaknya perusahaan yang menjalankan usaha sejenis. Banyak dari perusahaan tersebut bersaing untuk memperoleh target pasar yang sama dengan Perseroan. Kondisi ini tentu akan menciptakan suasana persaingan bisnis yang sangat ketat.

B. Risiko Perkembangan Teknologi

Perkembangan teknologi yang cepat, ditandai dengan pemunculan teknologi baru, dapat menyebabkan layanan yang saat ini diselenggarakan Perseroan menjadi kurang kompetitif dan memerlukan pengembangan disetiap terjadinya perkembangan teknologi.

C. Resiko Reputasi.

Layanan online menjadi bagian usaha Perseroan, maka reputasi yang baik harus diutamakan sehingga kepuasan pelanggan akan terpenuhi.

Manajemen Risiko

Mengelola risiko menjadi bagian penting dalam pengelolaan bisnis Perseroan sehingga risiko yang terjadi bisa diminimalisasi. Upaya yang dilakukan Perseroan terkait dengan risiko persaingan usaha adalah dengan mengembangkan produk baru yaitu *IT Solution*. Sedangkan terkait dengan risiko perkembangan teknologi, Perseroan senantiasa mengikuti setiap perkembangan perubahan teknologi yang ada dan melakukan rekrutment pegawai baru dengan spesifikasi lulusan luar negeri untuk mendapatkan informasi dan update terbaru perkembangan teknologi diluar Indonesia.

The company maintains an effective internal control system to secure investments and assets of the company. ICS including disciplined and structured ICS, business risk assessment and management, control activities in each level and unit within The Company's organization structure.

The Company perform improvement meeting every three months to review ICS related to the operational of The Company.

Business Risk

There are several business risks that can affect The Company's performance. The business risks such as:

A. The Risk of The Increment of Business Competition in The Same Sector

Internet Service Provider business sector is very likely to be competitive as many companies run a similar business. Many of these companies compete to acquire the same target market with The Company. This condition will certainly create a very tight business competition atmosphere.

B. The Risk Of Technological Development

The rapid technological development, marked by the appearance of new technologies that could cause The Company's current services became less competitive and development in every technology improvement could be needed.

C. The Risk of Reputation.

Online service becomes part of The Company main business, thus good reputation is to prioritize, so that the customer's satisfaction will be fulfilled.

Risk management

*Managing risk is an important part of our business, so the risks can be minimized. The Company's effort related to the business competition risk is to develop a new product under name of *IT Solution*. Whereas related to the technological development risks, the company always adhering to any of technological development changes and perform new employees recruitments with oversees graduates specification to get information and updates of the newest technology development outside Indonesia.*

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan *Corporate Social Responsibility*

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan melakukan bantuan dan kegiatan seminar di Indonesia. Bantuan ini diberikan dalam bentuk sponsorship pada acara-acara seminar yang berhubungan dengan komunitas daily deal.

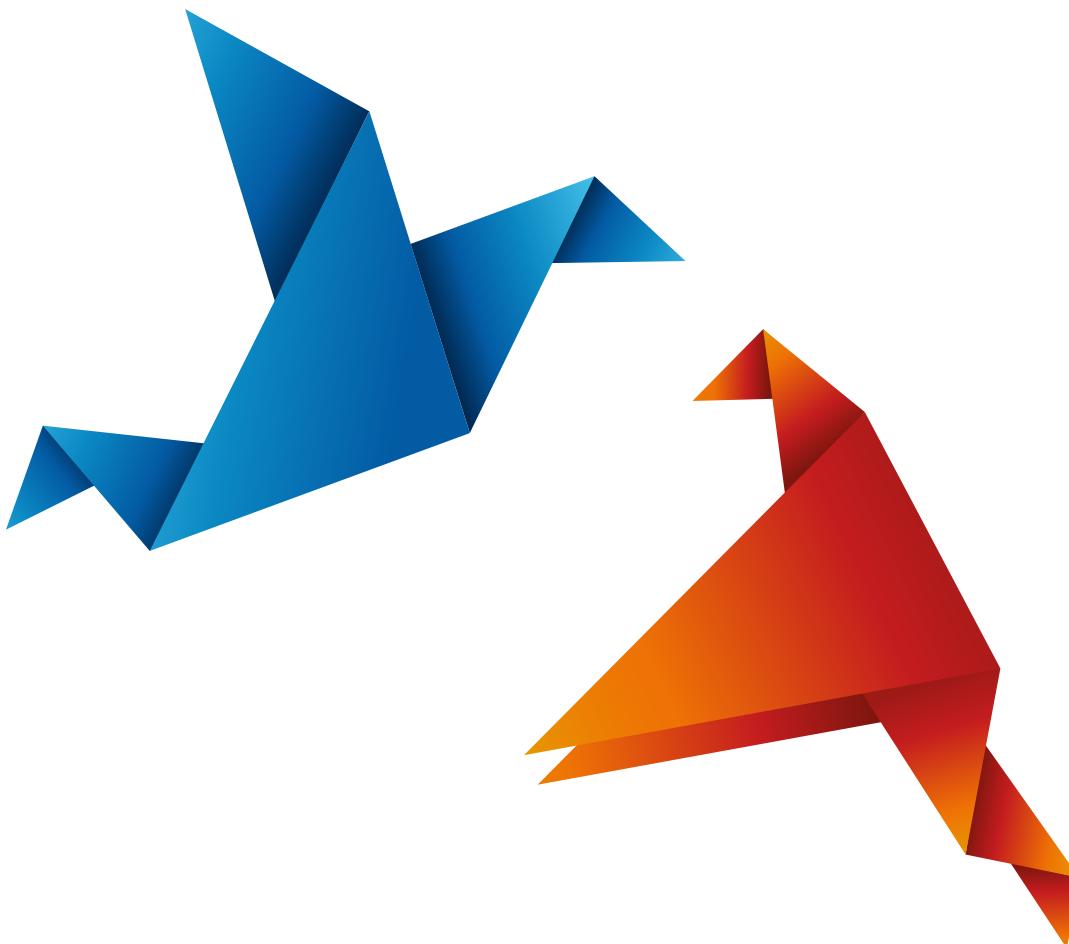
Perseroan mempraktekan kebijakan praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat perputaran karyawan, tingkat kecelakaan kerja, pelatihan, dan lain-lain.

Perusahaan juga bertanggung jawab atas produk, seperti informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.

Our Corporate Social Responsibility has conducted certain assistance and seminars in Indonesia. The assistance can be in the form of sponsorship for seminars related to daily deal community.

The Company practiced employment practice, health and safety, such as gender equality and employment opportunities, facilities and safety, employees turnover, the level of workplace accidents, training, and others.

The Company is also responsible for its products, such as, products information, tools, and number of costumer complaints and others.



PT Dyviacom Intrabumi, Tbk

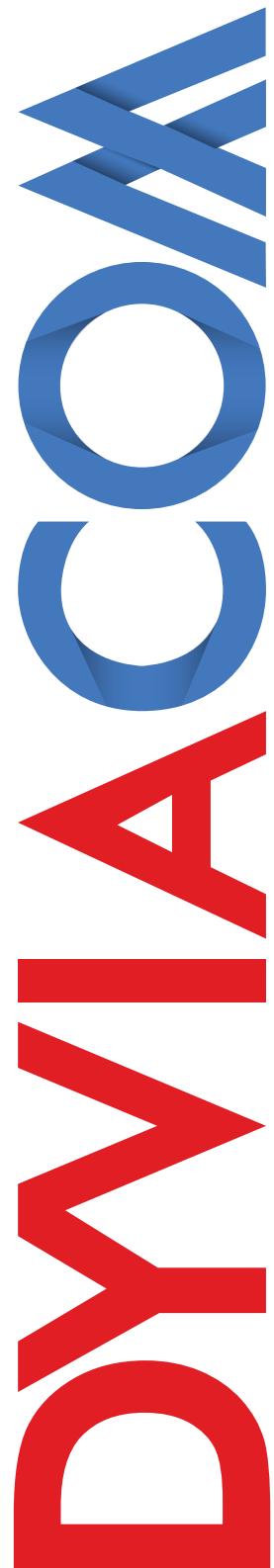
Wisma Achilles, Lantai 4
Jl. Panjang No. 29, Kedoya Selatan
Jakarta Barat-11510, Indonesia
Telp: (021) 569 493 93
Fax : (021) 569 493 39
E-mail : steffyng@dyvia.com
Website : www.dyvia.com

**Biro Administrasi Efek
PT Raya Saham Registras**

Gedung Plaza Sentral, Lantai 2
Jl. Jendral Sudirman Kav. 47 -48
Jakarta-12930, Indonesia
Telp: (021) 2525 666
Fax: (021) 2525 028
E-mail : rsrbae@registra.co.id
Website : www.registra.co.id

**Akuntan Publik
Purwantono, Suherman & Surja**

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2nd, 7th Floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta-12190, Indonesia
Telp: (021) 52 89 5000
Fax: (021) 52 89 4300
Website : www.ey.com/id/en/home



Dalam Jutaan Rupiah	2010	2011	2012	In Million Rupiah
Neraca				Balance Sheet
Total Aktiva	16,493	16,709	16,821	Total Assets
Total Kewajiban	4,484	4,228	4,120	Total Liabilities
Total Ekuitas	12,009	12,481	12,701	Total Shareholder's Equity
Total Kewajiban dan Ekuitas	16,493	16,709	16,821	Total Liabilities and Shareholder's

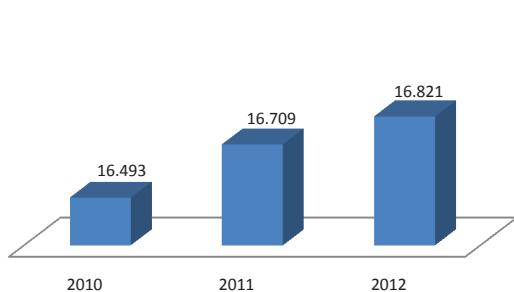
Laporan Rugi Laba	Statement of Income		
Pendapatan Usaha	16,425	18,372	13,928
Laba Kotor	4,840	4,757	5,371
Beban Usaha	4,214	4,023	5,018
Laba dari Usaha	626	734	353
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	619	727	350
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	449	472	221
Laba Bersih Persaham	2.44	2.56	1.20
			Net Profit (Loss) For The Year
			Net Profit Per Share (Rp)

Rasio Keuangan	Financial Ratio		
Aktiva Lancar/Kewajiban Lancar	40.25%	62.68%	86.27%
Jumlah Kewajiban/Jumlah Aktiva	27.19%	25.30%	24.49%
Jumlah Kewajiban/Ekuitas	37.34%	33.88%	32.44%

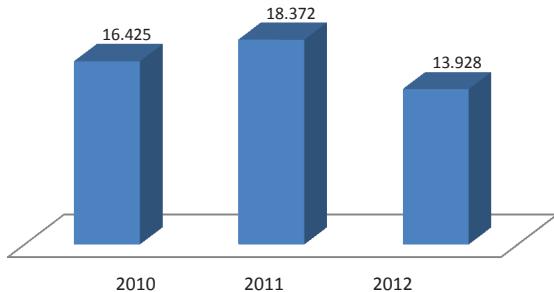
Rasio Usaha	Operating Ratio		
Laba Kotor/Penjualan Bersih	29.47%	25.89%	38.56%
Laba Bersih/Penjualan Bersih	2.73%	2.57%	1.59%
Laba Kotor/Ekuitas	40.30%	43.03%	42.29%
Laba Bersih/Ekuitas	3.74%	3.78%	1.74%
Laba Kotor/Aktiva	29.35%	28.47%	31.93%
Laba Bersih/Aktiva	2.72%	2.82%	1.31%

Rasio Pertumbuhan	2010	2011	2012	Growth Ratio
Penjualan Bersih	2.43%	11.85%	-24.19%	Net Sales
Laba Kotor	6.00%	-1.71%	12.91%	Gross Profit
Laba (Rugi) Usaha	171%	17.25%	-51.91%	Operating Profit (Loss)
Laba (Rugi) Bersih	137.57%	5.12%	-53.18%	Net Income (Loss)
Jumlah Aktiva	0.62%	1.31%	0.67%	Total Assets
Jumlah Kewajiban	88.40%	-5.71%	-2.55%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal)	-14.29%	3.93%	1.76%	Total Equity (Capital Defecency)

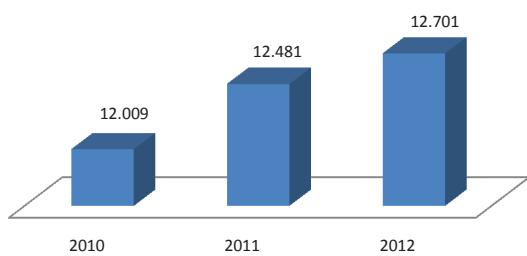
Total Aktiva
Total Assets



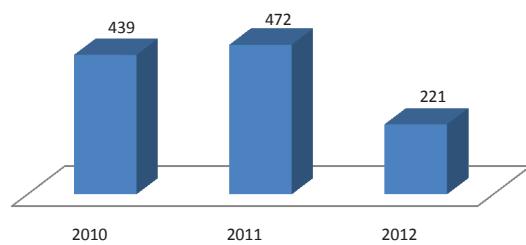
Pendapatan Usaha
Revenue



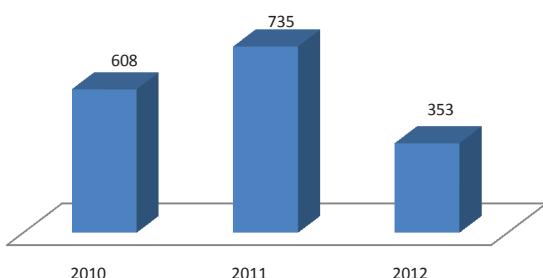
Total Ekuitas
Total Shareholder's Equity



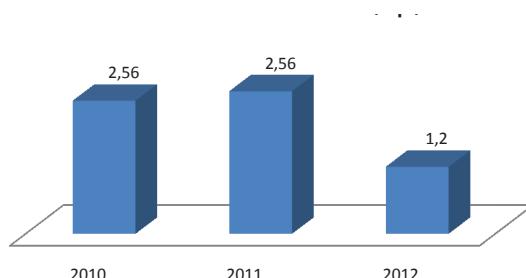
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan
Net Profit (Loss) For The Year



Laba dari Usaha
Income (Profit) from Operation



Laba Bersih Persaham
Net Profit Per Share (Rp)



Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha Perseroan turun sebesar Rp4.444 juta atau sebesar 24% menjadi Rp13.928 juta pada tahun 2012 dibandingkan dengan pendapatan pada tahun 2011 sebesar Rp18.372 juta. Penurunan pendapatan terjadi karena perkembangan infrastruktur berbasis internet yang sangat cepat dan tingginya persaingan dalam segmen tersebut.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan Perseroan turun sebesar Rp5.058 juta atau sebesar 37% menjadi Rp13.615 juta pada tahun 2012 dibandingkan dengan Rp8.557 juta pada tahun 2011. Penurunan beban pokok pendapatan ini seiring dengan penurunan pendapatan Perseroan pada tahun 2012 terutama dari segmen IT Solusi.

Beban Usaha

Beban usaha selama tahun 2012 adalah Rp5.018 juta atau naik sebanyak 25% dimana beban usaha selama tahun 2011 adalah Rp4.023 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan dalam biaya administrasi dan biaya penjualan yang disebabkan oleh naiknya beban sewa, beban gaji, biaya operasional dan biaya promosi. Kenaikan beban biaya operasional seiring dengan strategi dan rencana Perseroan untuk meningkatkan pendapatan operasional Perseroan.

Laba Usaha

Laba usaha menurun sebesar Rp382 juta dari laba usaha tahun lalu yang bernilai Rp734 juta menjadi Rp352 juta di tahun 2012. Hal ini dipengaruhi oleh penurunan usaha dari layanan produk dan jasa IT Solution dan naiknya beban umum dan administrasi.

Laba Bersih

Di tahun 2012 tercatat laba bersih sebesar Rp221 juta dimana terdapat penurunan sebesar Rp251 juta atau 53.18% dikarenakan pendapatan usaha di tahun 2012 menurun dibandingkan tahun 2011 dan terdapat kenaikan beban operasional perusahaan.

Aset

Jumlah aset lancar Perseroan per 31 Desember 2012 meningkat sebesar Rp601 juta atau sebesar 26% menjadi Rp2.883 juta dibandingkan saldo aset lancar Perseroan per 31 Desember 2011 yang jumlahnya sebesar Rp2.282 juta. Peningkatan ini disebabkan peningkatan kas dan setara kas, piutang usaha, dan uang muka.

Jumlah aset tidak lancar Perseroan per 31 Desember 2012 dibandingkan dengan 31 Desember 2011 menurun sebesar Rp489 juta atau sebesar 3% menjadi Rp13.938 juta dibandingkan jumlah aset tidak lancar Perseroan per 31 Desember 2011 yang jumlahnya sebesar Rp14.427 juta. Penurunan ini disebabkan karena adanya penyusutan nilai akumulasi aset-aset Perseroan dari tahun ke tahunnya.

Revenues

Company revenue drop by Rp4.444 million or as much as 24% to Rp13.928 million in 2012 compared to revenue in 2011 which was Rp18.372 million. Revenue occurred to decline because of rapid development in internet-based infrastructure development and high competition in the segment.

Cost of Revenues

Company cost of revenues drop by Rp5.058 million or by 37% to Rp8.557 million in 2012 compared to Rp 13.615 million in 2011. Decreasing in the cost of revenue was in line with declining in 2012 revenues, especially from IT Solution segments.

Operating Expenses

Operating expenses for the year 2012 is Rp5.018 million or increased by 25% whereas operating expenses in 2011 was Rp4.023 million. The increased of its operating expenses was caused by the inclining in administrative expenses and selling expences inline with the rising in expenses for rent, salaries, professional fee and promotion. The increase in operating expenses was related to The Company's strategy and plans to increase The Company's income.

Profit from Operations

Operating income decreased by Rp382 million of operating profit last year worth Rp734 million to Rp352 million in 2012. This is affected by the decline of the business services in IT Solutions products and services, increased in general and administrative expenses.

Net Income

In 2012, the net income was recorded of Rp221 million whereas there was a decrease of Rp251 million or 53.18%, due to a declined in operating income in 2012 compared to 2011 and there was an increase in operating expenses.

Asset

Current assets of The Company in December 31, 2012 increased by Rp601 million or by 26% to an amount of Rp2,883 million, compared to the balance of Company current assets as of December 31, 2011 which was Rp2,282 million. This increase was due to an increase in cash and cash equivalents, accounts receivable, and payment in advances.

The amount of the Company's non-current assets at December 31, 2012 compared to December 31, 2011 decreased by Rp489 million or 3% to Rp13.938 million compared to the amount of non-current assets of the Company as of December 31, 2011 with a total of Rp14.427 million. The decreasing in non-current asset was due to the depreciation of the assets of the Company each year.

Total asset per akhir tahun 2012 meningkat sebesar Rp. 113 juta, dimana asset di tahun 2012 mencapai nilai Rp. 16,821 juta dan pada tahun 2011 aset perusahaan sejumlah Rp. 16,708 juta. Peningkatan aset tahun 2012 sebesar 0,68% dibandingkan tahun 2011 dikarenakan kenaikan piutang perseroan di tahun 2012.

Liabilitas

Liabilitas jangka pendek per 31 Desember 2012 menurun sebesar Rp299 juta atau sebesar 8% menjadi Rp3.342 juta dibandingkan dengan per 31 Desember 2011 sebesar Rp3.641 juta. Penurunan ini disebabkan terutama karena penurunan hutang pajak Perseroan sebesar Rp1.256 juta serta adanya kenaikan hutang usaha dan biaya imbalan kerja.

Liabilitas jangka panjang per 31 Desember 2012 meningkat sebesar Rp191 juta atau sebesar 33% menjadi Rp778 juta dibandingkan dengan per 31 Desember 2011 sebesar Rp587 juta. Peningkatan ini disebabkan meningkatnya hutang pada pihak-pihak berelasi dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Total Liabilitas di tahun 2012 menurun ke angka Rp4.120 juta dimana di tahun sebelumnya jumlah kewajiban berada di angka Rp4.228 juta. Penurunan sejumlah 3% disebabkan oleh naiknya hutang usaha dan naiknya biaya imbalan kerja.

Solvabilitas

Rasio ini merupakan petunjuk untuk mengetahui kemampuan Perseroan untuk membayar kembali kewajiban lancar maupun tidak lancar pada saat jatuh tempo. Solvabilitas diukur dengan membandingkan jumlah kewajiban dan jumlah asset. Rasio solvabilitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2012 menunjukkan 24,49% dan pada tanggal 31 Desember 2011 rasio Perseroan berada di 24,99%. Penurunan dalam rasio solvabilitas di tahun 2012 dikarenakan oleh turunnya jumlah kewajiban lancar maupun tidak lancar, Perseroan optimis bahwa Perseroan dapat menyelesaikan semua kewajibannya sehubungan tingkat likuiditas dan modal kerja yang masih cukup memadai.

Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang diukur dengan membandingkan penjualan bersih dan rata-rata jumlah piutang. Semakin besar rasio ini maka semakin cepat piutang dibayarkan dan semakin besar kas ditangan yang bisa dialokasikan. Per tanggal 31 Desember 2012, tingkat kolektibilitas Perseroan adalah 25 kali dimana tahun 2011 adalah 20 kali.

Struktur Permodalan

Struktur Permodalan dari suatu Perseroan dapat dilihat dengan membandingkan jumlah liabilitas dan jumlah ekuitas. Rasio yang dikenal untuk menilai struktur permodalan adalah leverage rasio atau debt-to-equity rasio. Rasio struktur permodalan Perseroan di tahun 2012 adalah 32,43% dimana terdapat penurunan sebanyak 1,45% dari tahun 2011. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya total kewajiban dari Perseroan.

Total assets as of the end of 2012 increased by Rp. 113 million, which reached a value of Rp. 16.821 million and the company's asset in 2011 amounted to Rp. 16.708 million. The increase in assets in 2012 amounted to 0.68% compared to the year 2011 due to the increase in accounts receivable of the company in the year 2012.

Liabilities

Current liabilities in December 31, 2012 decreased by Rp299 million or 8% to Rp3.342 million compared to December 31, 2011 which at Rp3.641 million. The decreasing was due to the primarily fall of The Company's tax liability and an increase in accounts payable and short term employee benefits liabilities.

Non-current liabilities in December 31, 2012 increased by Rp191 million or by 33% to Rp778 million compared to December 31, 2011 amounting to Rp587 million. This increment was due to an increased in debt to related parties and long term employee benefits liabilities.

Total liabilities decreased in 2012 to an amount of Rp4.120 million whereas in the previous year the total liabilities were at Rp4.228 million. A 3% decrease due to the increase in accounts payable and employee benefits costs increased.

Solvency

This ratio is an indication to determine the ability of The Company to repay current liability and non-current liability. Solvability is measured by comparing the amount of liabilities and amount of assets. The Company's solvability ratio at December 31, 2012 showed 24.49% and at December 31, 2011 The Company's ratio was 24.99%. The declined in the solvability ratio in 2012 due to the decrease in the number of current and non-current liabilities, The Company is optimistic that its obligations can be completed as of the liquidity and working capital levels are sufficient.

Collectibility of Receivables

The collectibility of accounts receivable were measured by comparing the net sales and the average amount of its receivables. The greater the ratio, the greater account payables can be paid and cash in hand can be allocated. At December 31, 2012, the Company collectibility rate was 25 times whereas in 2011 was 20 times.

Capital Structure

Capital Structure of the Company can be seen by comparing total liabilities and total equity. The common ratio that used to assess the capital structure is leverage ratio or debt-to-equity ratio. Company's capital structure ratio in 2012 was 32.43% where there was a drop of 1.45% from 2011. The decrease is caused by decline in total liabilities of the Company.

Ekuitas

Ekuitas meningkat sebesar Rp220 Juta atau sebesar 2 % menjadi Rp12.701 juta pada tanggal 31 Desember 2012 dibandingkan dengan per 31 Desember 2011 sebesar Rp12.481 juta. Peningkatan ini disebabkan menurunnya nilai defisit atau total kerugian Perseroan. Perseroan mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Perseroan juga mengelola dan menyesuaikan struktur permodalan dimana jika surplus maka Perseroan akan menyesuaikan untuk pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Likuiditas

Ratio likuiditas menunjukkan kemampuan Perseroan untuk melunasi semua liabilitas lancar yang diukur dengan membandingkan aktiva lancar terhadap liabilitas lancar. Rasio likuiditas pada akhir tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar 86,26% dan 99,59%. Penurunan sebesar 13,33% ini karena meningkatnya total aktiva. Dalam hal ini, kemampuan likuiditas dinilai cukup baik karena kas Perseroan dan kewajibannya masih relatif kuat.

Arus Kas

Terdapat kenaikan dalam arus kas di tahun 2012, dimana arus kas di tahun 2012 dan 2011 adalah Rp1,107 juta dan Rp818 juta. Kenaikan ini dikarenakan oleh naiknya kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi, dimana di tahun 2011 menunjukkan jumlah Rp32 juta dan di tahun 2012 berada di angka Rp368 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh naiknya kas yang diperoleh dari operasi dimana terdapat kenaikan dalam jumlah transaksi dari daily deal.

Target atau proyeksi

Target Pendapatan Perseroan di tahun 2012 adalah Rp16 miliar dimana realisasinya di tahun 2012 adalah Rp13,9 juta. Tahun 2012 tidak mencapai target karena beban operasional yang meningkat akibat adanya penambahan karyawan dan ketatnya persaingan dalam usaha IT Solution. Dimana tahun 2011 mencapai target Rp16 miliar karena banyaknya pengembangan produk. Target yang dicapai di tahun 2011 adalah Rp18,371 juta.

Dampak Perubahan Harga terhadap Penjualan, Pendapatan Usaha Bersih dan Laba Usaha

Evaluasi harga jual produk dievaluasi oleh Perseroan diberlakukan secara berkala agar harga jual produk tetap kompetitif dengan harga yang ditawarkan di pasar. Namun dengan trend harga jasa komunikasi yang cenderung menurun dan meningkatnya persaingan, penurunan harga produk jual tidak mampu terlalu memberi dampak yang signifikan pada peningkatan penjualan.

Equity

The amount of equity increased by Rp220 million or 2% to Rp12.701 million as at 31 December 2012 compared with December 31, 2011 which at Rp12.481 million. This increment was due to the declining value of the Company's deficit or total loss. The Company allocates up to 20% of the share capital issued and fully paid into the reserve fund should not be distributed. The Company also manages and adjusts its capital structure whereby if the Company will adjust the surplus to pay dividends to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Liquidity

Liquidity ratio shows the ability of the company to pay off all current liabilities as measured by the ratio of current assets compare to its current liabilities. The liquidity ratio at the end of 2012 and 2011 respectively by 86.26% and 99.59%. A decrease of 13.33% was due to an increase in total assets. In this case, the ability of liquidity was still considered good for the cash and its obligations of the Company are relatively strong.

Cash Flow

There is an increase in cash flow in 2012, whereas the cash flow in 2012 and 2011 was Rp1,107 billion and Rp818 million. The increase was due to incline in net cash provided by operating activities, which in 2011 showed the number of Rp32 million and in the year 2012 was at Rp368 million. The increment was due to higher cash provided by operations in which there was an increase in the number of daily deal transactions.

Target or projection

The Company income revenue target in 2012 was Rp16 billion which in 2012 realization was Rp13.9 million. The year 2012 did not achieve its target due to increased in operating expenses in addition to more employment and intense competition in IT Solutions business. Whereas in 2011 achieved its target of Rp. 16 billion because of the rapid development of the product. Targets that were achieved in 2011 respectively was Rp18.371 million.

Impact of Changes in Price to Sales, Operating Income and Net Operating Income

Evaluation of the selling price of its products evaluated by the Company implemented regularly in order to remain selling price competitive to the prices offered in the market. But with the trend price of communications services tends to decline and increase in competition, falling in prices were not able to bring a significant impact on the increasing sales.

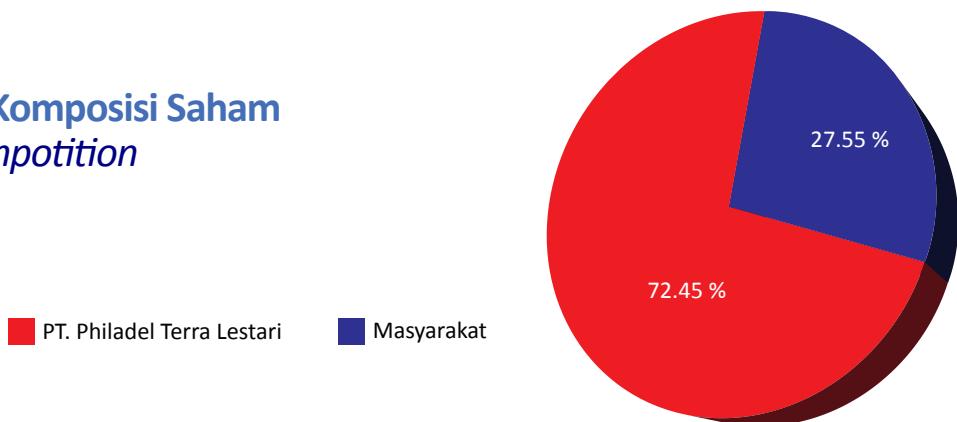
Prospek Usaha

Dengan semakin banyak pengguna jasa telekomunikasi, maka banyak yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan potensi bisnis dalam bidang informasi teknologi. Perkembangan dalam bisnis ini akan terus menerus Perseroan lakukan demi memenuhi kebutuhan akan jasa layanan internet. Menurut Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet (APJI), diperkirakan pertumbuhan pemakaian internet di Indonesia tahun 2013 akan meningkat hingga 30%. Hal ini membuat Perseroan optimis bahwa prospek usaha di tahun mendatang akan berjalan lebih baik daripada tahun sebelumnya. Perubahan gaya hidup dan kebutuhan akan teknologi, membuat Perseroan akan lebih banyak mengambil kesempatan yang ada. Aspek pemasaran Perseroan akan dilakukan dengan memperbanyak pemasaran dalam bentuk mempelas merchant-merchant dan memperbanyak event-event untuk brand awareness.

Business Prospects

With growing number of users of telecommunications services, there is much that can be developed to enhance the business potential in the field of information technology. Developments in the business of the Company will continue to do in order to meet demand for internet services. According to the Association of Internet Service Providers (APJI), expected growth in Internet usage in Indonesia in 2013 will increase by 30%. This issue makes the Company optimistic that the business prospects in the coming year will do better than the previous year. Lifestyle changes and the need for technology, making the Company will take more challenges. Marketing aspects of the Company will be made by increasing marketing in the form of getting more merchants and reproduce events for brand awareness.

Harga Saham dan Komposisi Saham *Stock Price and Compostition*



Harga saham (dalam Rupiah)	2012					2011	Stock Price (in Rupiah)
	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4	Setahun Penuh	Setahun Penuh	
Tertinggi	320	320	250	250	320	320	Highest
Terendah	320	225	225	250	225	320	Lowest
Penutupan (Akhir Periode)	320	225	250	250	250	320	Closing (end of period)
Harga saham (dalam Rupiah)	2011					2010	Stock Price (in Rupiah)
	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4	Setahun Penuh	Setahun Penuh	
Tertinggi	320	320	320	320	320	350	Highest
Terendah	320	320	320	320	320	320	Lowest
Penutupan (Akhir Periode)	320	320	320	320	320	320	Closing (end of period)

Data Saham (per 31 Desember)	2012	2011	Equity Data (per 31 Desember)
Jumlah Lembar Saham	184,000,000	184,000,000	Number of Shares
Kapitalisasi Pasar	46,000,000,000	58,880,000,000	Market Capitalization (in million Rupiah)
Laba per Saham (Dalam Rupiah)	1.20	2.56	Earning per Share (in Rupiah)

Jenis Layanan
A. Internet

- Digital Dial Up
- Leased Line
- Wireless 2, 4 GHz, Wireless 3, 5 GHz dan 5, 7 GHz lisensi
- Internet Ready Port
- Wireless Office Ready
- FTP, akses telnet dan data transfer
- POP dan web mail accounts
- Web-hosting, web-design, web-advertising dan web Development
- Satelite & Fibre Optic connection
- Pendaftaran Domain dan Country code Top Level Domain
- Penyediaan individual dan corporate account

B. IT Solution

Memberikan jasa konsultasi layanan terpadu dalam membangun suatu infrastruktur telekomunikasi berbasis internet untuk berbagai jenis industri.

Adapun layanan yang diberikan termasuk:

- Desain, perancangan/perencanaan, pembangunan dan pengembangan jaringan infrastruktur untuk intranet (LAN&WAN)
- Penyusunan dan pengembangan database
- Implementasi sistem keamanan jaringan
- Penyediaan perangkat komputer & telekomunikasi
- Pelatihan engineer dan operator IT
- Pengembangan software dan aplikasi
- Pengembangan Web dan isinya
- Pembuatan Web
- Ogahrugi.com
- Waytodeal.com
- TRECS
- Vivaio

Type of Service
A. Internet

- *Digital Dial Up*
- *Leased Line*
- *Wireless 2, 4 GHz, Wireless 3, 5 GHz dan 5, 7 GHz lisence*
- *Internet Ready Port*
- *Wireless Office Ready*
- *FTP, telnet access and data transfer*
- *POP dan web mail accounts*
- *Web-hosting, web-design, web-advertising and web Development*
- *Satelite & Fibre Optic connection*
- *Domain registration and Country code Top Level Domain*
- *Provision Individual and corporate account*

B. IT Solution

This category provides an integrated service consultation in developing an internet-based telecommunication infrastructure for various kinds of industry.

The services provided comprise:

- *Design, planning, construction and development of infrastructure Network for intranet (LAN&WAN)*
- *Preparation and development of database*
- *Implementation of network security system*
- *Hardware and telecommunication infrastructure*
- *Engineer and IT Operator training*
- *Software and application development*
- *Web and content development*
- *Web Production*
- *Ogahrugi.com*
- *Waytodeal.com*
- *TRECS*
- *Vivaio*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT. Dyviacom Intrabumi, Tbk. Tahun 2012 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Laporan Tahunan Perseroan telah dibuat dengan sebenarnya sesuai dengan kondisi nyata dan disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Negara Republik Indonesia, dan telah diaudit oleh Kantor Akuntansi Publik Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young).

We, the undersigned hereby, declare that all information in the annual report of PT. Dyviacom Intrabumi, Tbk. in the year 2012 has been completed and responsible for the accuracy of the contents of The Company's annual report.

Annual Report of the Company have been made in good faith in accordance with the actual conditions and prepared in accordance with the generally accepted accounting principles in the Republic of Indonesia, and has been audited by the Office of Public Accountancy Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young).

Dewan Komisaris *Board of Commissioner*

Veronica Colondam Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Mulyo Sutrisno Komisaris <i>Commissioner</i>
Achmad Sofyan Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	

Dewan Direksi *Board of Director*

Devi S. Talim Direktur Utama <i>President Director</i>	Teophilus Bambang Wira Direktur IT Solusi Bisnis <i>IT Business Solution Director</i>
MC Vera Afanti Direktur Operasional <i>Operational Director</i>	



DYVIACOM

PT. DYVIACOM INTRABUMI Tbk.